

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH PONDOK PESANTREN  
WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

**Disusun Oleh:**

**Na'ilatul Fikriyah**

**NIM : 13480124**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2017

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Na'ilatul Fikriyah

NIM : 13480124

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Yang menyatakan



Na'ilatul Fikriyah

NIM. 13480124

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Na'ilatul Fikriyah

NIM : 13480124

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah merupakan benar-benar asli pas foto saya , dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Yang menyatakan,



Na'ilatul Fikriyah

NIM. 13480124



**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor: B-519/ Un.02/ DT.00/ PP.00.9/ 8/ 2017

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Na'ilatul Fikriyah  
NIM : 13480124  
Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Juni 2017  
Nilai munaqasyah : 91 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

**Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.**  
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Penguji II

**Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.**  
NIP. 19820724 201101 2 001

**Drs. Nur Hidayat, M.Ag.**  
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, **03 AUG 2017**

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



**Dr. Ahmad Arifi, M.Ag**  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik.*<sup>1</sup>

تَرْبِيَةِ الْأَبْنَاءِ وَالْبَنَاتِ فِي ضَوْءِ الْقُرْآنِ وَالسُّنَّةِ

*“Pendidikan untuk putra-putri dalam naungan Al-Quran dan Sunnah”*<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al Quran Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Quran,2010), hlm. 420.

<sup>2</sup> Muhammad Halabi Hamdi, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm. 5.

**PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Na'ilatul Fikriyah, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Di era modern saat ini, banyak sekali lembaga pendidikan yang mengadopsi dari pola pendidikan pesantren. Pada saat ini lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren (*boarding school*) sudah banyak di kalangan Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas. Namun untuk Sekolah Dasar yang berbasis pondok pesantren (*boarding school*) masih sedikit. Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim merupakan sekolah tingkat dasar yang menerapkan pondok pesantren atau *boarding school*, namun tidak untuk seluruh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji model penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di *boarding school* Madrasah Ibtidaitah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode *field research* (penelitian lapangan). Subjek penelitian adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim yang tinggal di *boarding school* atau pondok pesantren, pembina, dan ustadz/ustadzah di asrama Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah analisis interaktif (Miles *and* Huberman) dengan menggunakan keabsahan data uji kredibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Model penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim adalah dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, kisah, pembinaan atau bimbingan, dan ganjaran dan hukuman. (2) Nilai-nilai yang diterapkan adalah melalui kegiatan keseharian peserta didik yaitu nilai keimanan, kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, percaya diri, mandiri, hidup sehat, cinta ilmu, santun, toleransi, dan demokrasi. (3) Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di *boarding school* adalah dukungan positif dari orang tua, hubungan yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua atau wali, kegiatan peserta didik yang termanajemen dengan baik, serta jumlah pembina dan peserta didik yang ideal. Walaupun demikian, terdapat kendala yang harus diselesaikan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ini yaitu pembina yang masih kuliah sehingga masih banyak tugas yang harus di selesaikan, sarana prasaena yang kurang memadai, materi madrasah diniyah yang belum sepenuhnya di praktikkan oleh peserta didik.

**Kata kunci : Nilai, Pendidikan Karakter, Pondok Pesantren**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ

مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebutkan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad saw. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan anisat kepada peneliti selama menjalani studi program Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.



5. Bapak Aris Kunandar, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Pembina MI Wahid Hasyim dan santri-santri MI Wahid Hasyim yang telah meluangkan waktu dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada Bapak dan Ibu pengasuh dan keluarga besar Asrama Annisa PP. Wahid Hasyim yang telah memberikan nasihat-nasihat yang sangat berharga dan anak-anakku asrama Annisa yang telah memberi warna disetiap hari-hari peneliti.
8. Kepada Bapak Ahmad Nurmudi dan Ibu Suryati serta adikku tersayang Listiana Luthfianti dan keluarga besar yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Kepada Reni, Erni, Lisa, Rikha, Emi, Farikha, Fajar, Nur, Danang, Dafiq, Nauwaf, Maksun, Hasbi, Vidara yang selalu mengingatkan, memberi perhatian, doa, motivasi, dan memberi warna dalam hidup peneliti.
10. Teman-teman PGMI '13 UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mencari ilmu.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di kota perantauan, keluarga besar ASWA dan DALLA yang telah memberikan semangat dan motivasinya.

Kepada semuanya, peneliti memanjatkan doa kehadirat Allah SWT semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal shaleh serta mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Peneliti

Na'ilatul Fikriyah

NIM. 13480124

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	10
2. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter .....	18
3. Strategi Pendidikan Karakter.....	21
4. Metode Pendidikan Karakter .....	23
5. Pondok Pesantren .....	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat Penelitian.....	37

C. Waktu Penelitian .....	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Keabsahan Data.....	42
H. Sistematika Pembahasan .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Metode Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	45
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah .....	58
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
C. Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN .....	99

## DAFTAR TABEL

1. Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak .....	3
2. Nilai-nilai Yang Diinternalisasikan Dalam Pendidikan Karakter .....	20
3. Jadwal Piket Peserta Didik Asrama Putri.....	52
4. Prestasi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim.....	75
5. Jadwal Kegiatan Asrama MI Wahid Hasyim .....	89
6. Kegiatan Keasramaan Mingguan.....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi .....	100
Lampiran II Pedoman Wawancara .....	101
Lampiran III Hasil Dokumentasi.....	104
Lampiran IV Catatan Lapangan .....	110
Lampiran V Program Kerja dan Rencana Kerja Kurikulum Pesantren .....	141
Lampiran VI Program Akhlak.....	147
Lampiran VII Program Tahfidz.....	151
Lampiran VIII Madrasah Diniyah .....	164
Lampiran IX Tata Tertib .....	175
Lampiran X Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	179
Lampiran XI Bukti Seminar Proposal .....	180
Lampiran XII Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas .....	181
Lampiran XII Permohonan Izin Penelitian dari Gubernur.....	182
Lampiran XIV Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	183
Lampiran XV Sertifikat OPAK.....	184
Lampiran XVI Sertifikat Magang II .....	185
Lampiran XVII Sertifikat Magang III .....	186
Lampiran XVIII Sertifikat ICT .....	187
Lampiran XIX Sertifikat TOEC .....	188
Lampiran XX Sertifikat IKLA .....	189
Lampiran XXI Daftar Riwayat Hidup .....	189

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Set (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متدين عدة	ditulis ditulis	muta'qqidin 'iddah
--------------	--------------------	-----------------------

### C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak dapat diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila sudah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vocal pendek

ـ	Kasrah	ditulis	I
َ	Fathah	ditulis	a
ُ	Dammah	ditulis	u

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

#### E. Vocal panjang

Fahtah + alif جاهلية	ditulis	Ā
Fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
	ditulis	karīm



Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd
----------------------------	--------------------	------------

#### F. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

#### G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لأنشكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandan Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya

السواء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur dalam kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju apabila pendidikan merata di semua kalangan masyarakat untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri.”<sup>3</sup> Oleh karena itu, harus ada sinergisitas antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mencetak kualitas dan karakter yang tinggi. Hubungan antar ketiga komponen tersebut harus saling mendukung.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang strategis dalam penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, dan kegiatan pengembangan diri. Namun, perlu diketahui bahwa pada saat ini banyak terjadi degradasi moral pada peserta didik. Degradasi moral tersebut mengakibatkan peserta didik berhadapan dengan kasus hukum.

Berdasarkan data KPAI kasus peserta didik berhadapan hukum dari tahun 2011 sampai 2014 mengalami kenaikan, namun di tahun 2015 kasus

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

ini mulai menurun. Pada tahun 2011 kasus peserta berhadapan hukum mencapai 695 kasus, tahun 2012 naik 718 kasus menjadi 1.413 kasus, tahun 2013 kasus ini mencapai 1.428 dan di tahun 2014 kasus ini mencapai 2.208, sedangkan pada tahun 2015 kasus ini mengalami penurunan 987 kasus menjadi 1.221 dan di tahun 2016 kasus ini menjadi 733 kasus.<sup>4</sup> Permasalahan peserta didik pada era sekarang tidak hanya terjadi secara langsung tetapi juga tidak langsung. Permasalahan secara langsung misalnya tawuran antar pelajar, kekerasan di sekolah (*bulliying*), perkelahian antar peserta didik, pencurian, *gangster*, dan lain sebagainya. Permasalahan secara tidak langsung terjadi melalui media elektronik misalnya tayangan TV yang tidak sepatasnya dilihat anak-anak sekarang menjadi konsumsi setiap hari, penggunaan *gadget* yang tidak di pantau orang tua menyebabkan peserta didik asyik dengan *game online*, media sosial dan bahkan ada yang terlibat pornografi. Berikut ini beberapa data kasus berdasarkan klaster perlindungan anak:<sup>5</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>4</sup> KPAI, *Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak*, Yang di akses melalui <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016> pada hari Jum'at 10 Februari 2017 pukul 12:45 WIB.

<sup>5</sup> KPAI, *Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak*, Yang di akses melalui <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016> pada hari Jum'at 10 Februari 2017 pukul 12:50 WIB.

Tabel 1.  
Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak

No	Kasus Perlindungan Anak	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Anak Pelaku Tawuran	64	82	71	46	31	17
2	Anak Pelaku Kekerasan di Sekolah ( <i>Bulliyng</i> )	48	66	63	67	93	93
3	Anak Pelaku Kejahatan Seksual online	8	7	16	42	52	51
4	Anak Pelaku Kepemilikan Media Pornografi (HP/Video, dsb)	56	47	61	64	104	53
5	Anak Sebagai Pelaku Pembunuhan	32	46	53	66	36	31
6	Anak Sebagai Pelaku Kekerasan Fisik (Penganiayaan, Perkelahian, dsb)	46	52	76	105	81	62
7	Anak Pelaku Pencurian	14	92	51	47	81	24
8	Anak Sebagai Pengedar Napza (Narkotika, Rokok, Minum Keras, dsb)	12	17	21	48	31	17
9	Anak Sebagai Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas	9	86	48	58	52	39
10	Anak Sebagai Pelaku Kepemilikan Senjata Tajam	21	18	28	46	48	14

Lingkungan sekitar peserta didik juga memiliki pengaruh yang sangat besar. Hal ini disebabkan oleh waktu yang lebih lama dibandingkan dengan waktu peserta didik tersebut disekolah. Peserta didik sekolah dasar rata-rata berada di lingkungan sekolah kurang lebih 5-8 jam setiap harinya dan selebihnya peserta didik berada di rumah dan lingkungan mereka tinggal.<sup>6</sup> Lingkungan masyarakat saat ini banyak mengalami degradasi moral. Contoh rendahnya moral masyarakat dalam kehidupan sehari-hari antara lain rendahnya kesadaran untuk tertib berlalu lintas, hilangnya penghormatan kepada orang tua, budaya korupsi, kejahatan tindakan kriminal, tindakan asusila dan masih tinggi tingkat kemiskinan bangsa Indonesia.

<sup>6</sup> Mata Pelajaran dan Beban Belajar SD/MI Kurikulum 2013. Yang diakses melalui <http://www.salamedukasi.com/2014/11/mata-pelajaran-dan-beban-belajar-sdmi.html> pada hari Jum'at, 24 Februari 2017 pukul 01:15 WIB.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa karakter dan moral bangsa sudah mengalami dekadensi. Sehingga diperlukan langkah cepat untuk mengantisipasi dampak-dampak tersebut. Salah satunya dengan menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik bangsa, yang telah termaktub dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”<sup>7</sup>

Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia sangatlah di dambakan, sebab selama ini dirasakan proses pendidikan belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Seseorang yang berkompetensi dalam ilmu kimia tanpa berkarakter dapat menimbulkan malapetaka, contohnya seseorang yang menguasai dengan benar dan profesional dalam pembuatan bom, tidak digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat misalnya untuk menghancurkan gedung yang sudah rawan dan perlu dirobohkan, tetapi justru digunakan untuk membunuh banyak orang.<sup>8</sup>

Salah satu lembaga yang di anggap tetap konsisten dalam menanamkan pendidikan karakter adalah pondok pesantren. Di pondok pesantren peserta didik dituntut untuk menguasai materi dan juga menerapkan dalam kehidupan kesehariannya. Pesantren dianggap sebagai pioner pendidikan karakter di

---

<sup>7</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan penjelasannya, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 11.

<sup>8</sup> Daryanto & Suryatri Damiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 6.

Indonesia.<sup>9</sup> Hal ini karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang paling tua dan unik. Misalnya dengan adanya tradisi ilmu yang dirawat dan ditularkan kepada santri-santrinya selama bertahun-tahun. Kharisma seorang kiai dijadikan tauladan dan pembentukan tersendiri. Peran dan sosok seorang kiai ikut serta dalam membentuk kepribadian dan karakter santri (sebutan peserta didik di pondok pesantren).

Pada era modern saat ini, muncul banyak lembaga pendidikan yang mengadopsi dari pola pendidikan pondok pesantren. Apabila dulu pondok pesantren hanya sebagai tempat untuk memperdalam ilmu agama, saat ini pondok pesantren bermetamorfosis mengembangkan pendidikan. Cara yang dilakukan oleh lembaga pondok pesantren bermacam-macam salah satunya dengan membuka sekolah formal dimulai dari sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini dilakukan oleh para kiai guna untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter tinggi. Dengan menyelenggarakan pendidikan yang mengacu pada tiga aspek, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang formal di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang diasuh oleh Drs. Jalal Suyuti, S.H.I.. Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim merupakan Pendidikan Islam Modern berbasis: penanaman akhlaqul karimah, program tahfidz Al-Quran, pengembangan kemampuan berbahasa asing (Arab-Inggris), dan pengembangan ketrampilan

---

<sup>9</sup> A. Muchaddam Fahham, *Pendidikan Karakter di Pesantren*, Aspirasi, Vol.4, No.1, Juni 2013, hlm. 30.

penguasaan Kitab At-Turats (Kitab kuning).<sup>10</sup> Dalam pendidikannya, proses belajar mengajar di lembaga ini dilaksanakan dalam waktu 24 jam, sehingga peserta didik harus berada dilingkungan pondok pesantren. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi pengaruh dunia luar, memberi kegiatan positif, dan membekali ilmu agama pada peserta didik.<sup>11</sup>

Hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa pada saat ini terdapat sekitar 20% dari keseluruhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim tinggal di pondok pesantren.<sup>12</sup> Dimana seharusnya peserta didik ini secara psikologis harus tinggal di rumah untuk dekat dengan kedua orang tuanya. Namun, karena keinginan dari peserta didik maupun orang tua untuk mendalami ilmu agama maka peserta didik di asramakan oleh orang tuanya. Peserta didik yang tinggal di pondok pesantren lebih unggul akhlaknya di bandingkan dengan peserta didik yang tinggal di rumah. Hal ini terbukti dari sopan santun peserta didik kepada guru-gurunya, ucapan peserta didik ketika berbicara, serta cara berpakaian yang lebih rapi.<sup>13</sup>

Peserta didik yang tinggal di pondok pesantren terdiri dari berbagai macam kelas yang berbeda dan asal daerah yang berbeda-beda. Mereka dibimbing oleh pembina yang memiliki tugas selayaknya tugas orang tua di rumah. Dimulai dari mengamati tingkah laku, perubahan fisik, dan psikologi

---

<sup>10</sup> Hamam Faizin, dkk. *Madrasah Indonesia*.(Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2015), hlm. 72.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Aris Kunandar (selaku Kepala MI Wahid Hasyim) pada tanggal 24 Desember 2016 pukul 14.15.

<sup>12</sup> Hasil observasi jumlah peserta didik yang tinggal di asrama pada tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>13</sup> Hasil obsevasi perilaku peserta didik ketika di sekolah pada tanggal 2 Maret 2017.

peserta didik tersebut.<sup>14</sup> Kepercayaan orang tua yang tinggi terhadap pendidikan di pondok pesantren maka anaknya di sekolahkan di pesantren dan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada pembina.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penanaman nilai-nilai karakter di pondok pesantren, yang merupakan sistem pendidikan tertua di Indonesia dari zaman pemerintah kolonial Belanda. Upaya peneliti untuk meneliti dengan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?
2. Apa sajakah nilai-nilai karakter yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik Hayu, Ulul, dan Tiwi pada tanggal 4 Maret 2017.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Rasyid wali murid pada tanggal 17 April 2017.



### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah tentang pendidikan karakter di pondok pesantren khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang peran pondok pesantren dalam menanamkan pendidikan karakter bagi praktisi dan pemerhati pendidikan.
2. Manfaat praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam penanaman pendidikan karakter dalam sebuah masyarakat.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai calon guru dalam menanamkan karakter pada peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah kepercayaan orang tua kepada sekolah berbasis pondok pesantren yang memiliki banyak kelebihan dibanding dengan sekolah biasa dan untuk menghilangkan *mindset* bahwa sekolah berbasis pondok pesantren identik dengan biaya yang mahal.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berbasis pondok pesantren Islam modern yang berkualitas. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan madrasah terbaik adalah dengan memberikan pelayanan yang baik, menjalankan visi dan misi madrasah, serta menyelenggarakan pemaduan antara pendidikan umum, pendidikan agama, serta pendidikan pondok pesantren.

1. Metode penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim diterapkan dengan lima metode yaitu metode keteladanan, pembiasaan, kisah, pembinaan, dan ganjaran dan hukuman.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim adalah keimanan, kejujuran, bertanggung jawab, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, hidup sehat, cinta ilmu, santun, toleransi, dan demokrasi. Nilai-nilai karakter tersebut terintegrasi kedalam kegiatan peserta didik yang dilakukan setiap hari di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

3. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di pondok pesantren adalah dukungan positif dari orang tua, hubungan yang baik antara guru, pembina dan orang tua, kegiatan peserta didik yang termanajemen dengan baik, perbandingan pembina dan peserta didik yang ideal. Meskipun begitu, dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim terdapat kendala yang harus diselesaikan. Pembina yang masih kuliah akan lebih sibuk dengan tugas dan kegiatannya, sehingga perhatian ke peserta didik belum maksimal, sarana prasarana yang kurang memadai misalnya area untuk bermain, dan materi yang disampaikan belum sepenuhnya dipraktikkan oleh peserta didik.

## **B. Saran**

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menambahkan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan supaya kegiatan dapat berjalan sesuai dengan program madrasah serta melengkapi fasilitas untuk mendukung berjalannya kegiatan tersebut.
2. Kepada para tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim bahwasanya pendidikan karakter akan lebih sulit ditanamkan kepada peserta didik apabila guru selalu memberi contoh teladan yang baik serta tidak bosan-bosan untuk mengingatkan peserta didik untuk melakukan kebaikan.

3. Kepada peserta didik, sebagai generasi bangsa yang lebih maju hendaknya membangun dan membiasakan diri untuk melakukan suatu kebaikan dan memperkokoh karakter dalam diri.
4. Saran bagi Prodi PGMI, sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi guru-guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional hendaknya juga mempersiapkan karakter guru pada setiap mahasiswa sebelum menjadi sarjana serta dapat meningkatkan kualitas calon guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Saran bagi peneliti lain, diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut serta mendalam.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT, senantiasa hanya peneliti haturkan kepada Tuhan Semesta Alam, atas nikmat dan pertolongan-Mu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada kekasih-Mu yang paling sempurna, Rasulullah SAW.

*“Tiada keberhasilan tanpa usaha”* peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun keterbatasan peneliti dalam skripsi ini masih banyak kesalahan. Untuk itu besar harapan peneliti adanya saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada-Mu, peneliti serahkan langkah dan jalan dengan segala kerendahan hati untuk mengharap ridlo-Mu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2000. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Galang Press.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana.
- Daryanto & Suryatri Damiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2007. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahham, A. Muchaddam. *Pendidikan Karakter di Pesantren*. Yang di akses melalui <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjBx7KV-abSAhVCp48KHbDWD7wQFggZMAA&url=https%3A%2F%2Fjurnal.dpr.go.id%2Findex.php%2Faspirasi%2Farticle%2Fview%2F476%2F372&usq=AFOjCNF2f61FQ46EPJbBU3U-nDTPuyYmcA&sig2=uFn7-ulPPAUzOm7Q2qZyjQ&bvm=bv.147448319,d.c2I> pada hari Jum'at, 24 Februari 2017 pukul 02:28 WIB.
- Faizin, Hamam, dkk. 2015. *Madrasah Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasil wawancara dengan Bapak Aris Kunandar (selaku Kepala MI Wahid Hasyim) pada tanggal 24 Desember 2016 pukul 14.15 WIB.
- Hasil wawancara dengan Bapak Sahrul Alin (selaku Pembina Putra MI Wahid Hasyim) pada tanggal 12 Februari 2017 pukul 13:20 WIB.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Idi, Abdullah dan Safarina HD. 2015. *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Kurniawan, Faidillah dan Tri Hadi Karyono. *Ekrakurikuler sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*, [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20\(Faidillah%201\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20(Faidillah%201).pdf). Di unduh pada tanggal 3 Februari 2017 pukul 10.55 WIB.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*. Jakarta: Puskur.
- Kholid, Yuli Nur. 2011. "Pendidikan Karakter Terhadap Santri di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- KPAI. *Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak*. Yang di akses melalui <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016> pada hari Jum'at 10 Februari 2017 pukul 12:45 WIB.
- KPAI. *Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak*. Yang di akses melalui <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016> pada hari Jum'at 10 Februari 2017 pukul 12:50 WIB.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad FH., Abu & Zainuri Siroj. 2009. *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*. Jakarta Barat: PT. Albama.
- Mu'in, Fathul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstrektrakurikuleri Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Pupuh Fathurrohman, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Sanusi, Uci. *Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren*. [http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/37594838/03\\_Pendidikan\\_Kemandirian\\_di\\_Pondok\\_Pesantren-Uci\\_Sanusi1.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1486099534&Signature=PfFD88aj2R4u73H4M4f%2F8kKzg%2FI%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENDIDIKAN\\_KEMANDIRIAN\\_DI\\_PONDOK\\_PESANTR.pdf](http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/37594838/03_Pendidikan_Kemandirian_di_Pondok_Pesantren-Uci_Sanusi1.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1486099534&Signature=PfFD88aj2R4u73H4M4f%2F8kKzg%2FI%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENDIDIKAN_KEMANDIRIAN_DI_PONDOK_PESANTR.pdf). Di Unduh pada tanggal 3 Februari 2017 pukul 09.30 WIB.
- Sari, Eka Wulan. 2015. “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Spreadley ,James. P.. 2006. *Metode Etnografi*, diterjemahkan oleh Misbah Zulfa E, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003. 2009. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Moh. 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zayyinah, Azzah. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2013.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Lampiran I

### PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Sasaran
1	Mengetahui bagaimana persiapan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter di <i>boarding school</i>	Sekolah
2	Mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter di <i>boarding school</i> serta kendala yang dihadapi.	Program <i>boarding school</i>
3	Mengetahui sarana dan prasarana yang ada di <i>boarding school</i>	<i>Boarding school</i>
4	Mengetahui kegiatan peserta didik selama di <i>boarding school</i>	Peserta didik <i>boarding school</i>
5	Mengetahui tugas dan peran pembina dalam pelaksanaan kegiatan yang menerapkan pendidikan karakter	Pembina

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Panduan Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

No	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Mengetahui profil Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada berapa jumlah rombongan belajar di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim?</li> <li>2. Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti program <i>boarding school</i>?</li> <li>3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarananya?</li> </ol>
2.	Mengetahui asal mula program <i>boarding school</i> di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah adanya program <i>boarding school</i>?</li> <li>2. Apa latar belakang adanya program <i>boarding school</i>?</li> <li>3. Mengapa program <i>boarding school</i> tidak diwajibkan untuk semua peserta didik?</li> </ol>
3.	Mengetahui tujuan program <i>boarding school</i> yang diterapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan dari program <i>boarding school</i> ini?</li> </ol>
4.	Mengetahui <i>boarding school</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan karakter?</li> <li>2. Nilai-nilai karakter apa saja yang diunggulkan dari kegiatan-kegiatan di <i>boarding school</i>?</li> <li>3. Program apa saja yang menjadi keunggulan</li> </ol>

	<p>dan kegiatannya dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter</p>	<p>Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim terutama di <i>boarding school</i>?</p> <p>4. Dimulai dari kelas berapakah peserta didik yang diizinkan mengikuti program <i>boarding school</i>?</p> <p>5. Mengapa kelas bawah tidak diizinkan mengikuti program <i>boarding school</i>?</p> <p>6. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik?</p> <p>7. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan kegiatan di <i>boarding school</i>?</p> <p>8. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kegiatan di <i>boarding school</i>?</p>
--	---	---

### B. Panduan Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

No	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Mengetahui bagaimana persiapan kurikulum yang dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada berapa wakil kepala di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim?</li> <li>2. Sudah berapa lama menjadi wakil kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim?</li> <li>3. Ada berapakah kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim?</li> <li>4. Apa kurikulum yang digunakan dalam melaksanakan program <i>boarding school</i>?</li> </ol>
2.	Mengetahui program <i>boarding school</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan program <i>boarding school</i>?</li> <li>2. Bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui program <i>boarding school</i>?</li> <li>3. Adakah kegiatan khusus agar peserta didik tetap merasa nyaman tinggal di <i>boarding school</i>?</li> <li>4. Bagaimana cara memilih pembina?</li> <li>5. Kendala apa saja yang menghambat jalannya program <i>boarding school</i>?</li> <li>6. Nilai-nilai karakter apa saja yang diunggulkan melalui program <i>boarding school</i> ini?</li> </ol>

### C. Panduan Wawancara Guru dan Pembina

No	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Mengetahui bagaimana persiapan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang dipersiapkan pembina ketika peserta didik akan <i>boarding school</i>?</li> </ol>
2.	Mengetahui kegiatan <i>boarding</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana dengan kegiatan asrama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik?</li> <li>2. Bagaimana cara pembina dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta</li> </ol>

	<i>school</i>	<p>didik dalam lingkungan <i>boarding school</i>?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana apabila ada anak yang melanggar tata tertib <i>boarding school</i>?</li> <li>4. Bagaimana keadaan peserta didik yang di asrama?</li> <li>5. Apakah ada pemisahan antara kelas?</li> <li>6. Apakah ada perbedaan antara peserta didik yang tinggal di <i>boarding school</i> dengan yang tinggal di rumah?</li> <li>7. Bagaimana cara pembina dalam mengatasi permasalahan peserta didik yang di <i>boarding school</i>?</li> <li>8. Apa saja faktor pendukung kegiatan asrama dapat berjalan lancar?</li> <li>9. Apa saja faktor penghambat kegiatan asrama?</li> </ol>
--	---------------	---

#### D. Panduan Wawancara Orang Tua/Wali

No	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Mengetahui alasan mengikutiprogram <i>boarding school</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim?</li> <li>2. Apakah alasan bapak/ibu mengikuti program <i>boarding school</i> untuk putra/putrinya?</li> <li>3. Apa motivasi bapak/ibu untuk memasukkan anaknya ke asrama?</li> <li>4. Berapa kali bapak/ibu mengunjungi anak selama di <i>boarding school</i>?</li> <li>5. Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui perkembangan anaknya?</li> </ol>

#### E. Panduan Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Mengetahui kegiatan peserta didik di <i>boarding school</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah adik merasa senang tinggal di asrama?</li> <li>2. Bagaimana hubungan adik dengan bapak/ibu pembina?</li> <li>3. Pernahkah adik melanggar tata tertib yang ada di asrama?</li> <li>4. Sudah pernah mendapat hukuman apa saja adik selama di asrama?</li> <li>5. Sejak kelas berapakah adik tinggal di asrama?</li> <li>6. Siapa yang menyuruh adik tinggal di asrama?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>7. Berapa juz hafalan adik?</li><li>8. Apa kegiatan diasrama yang menyenangkan menurut adik?</li><li>9. Apa yang dilakukan adik ketika kangen kepada orang tua?</li><li>10. Bagaimana cara belajar di asrama?</li></ol>
--	--	---

### Lampiran III

#### DOKUMENTASI GAMBAR



(wawancara dengan Bapak Aris Kunandar pada tanggal 11 Maret 2017)





(wawancara dengan Bapak Sahrul Alin Nauffa pada tanggal 18 Maret 2017)



(wawancara dengan Ibu Imaul Halimah  
pada tanggal 13 Maret 2017)



(wawancara dengan Ibu Fatimah pada  
tanggal 15 April 2017)



(wawancara dengan Silvia dan Amelia  
pada tanggal 13 Maret 2017)



(wawancara dengan Salsabila pada  
tanggal 27 Maret 2017)



(tempat tidur peserta didik)

Hasil observasi pada tanggal

13 Maret 2017



(almari baju)

Hasil observasi pada tanggal

14 Maret 2017



(rak buku)

Hasil observasi pada tanggal

15 Maret 2017



(belajar malam)

Hasil observasi pada tanggal

16 Maret 2017



(Game education)



(madrasah diniyah)

Hasil observasi pada tanggal

19 Maret 2017

Hasil observasi pada tanggal

18 Maret 2017



SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Kegiatan makan bersama peserta didik



(mukhadloroh)



(kebersamaan peserta didik dalam mengisi hari libur)



(madrasah diniyah)



(setelah shalat jamaah maghrib)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA



(kegiatan Jum'at pagi)



(Bersih-bersih)

Hasil observasi pada tanggal

Hasil observasi pada tanggal

17 Maret 2017

26 Maret 2017



(Panitia cilik putri)

(Penitia cilik putra)

Hasil observasi pada tanggal 5 Maret 2017



(Sorogan Al-Quran)



(Peserta didik berprestasi )

Dokumentasi MI Wahid Hasyim

Hasil observasi pada tanggal

20 Maret 2017

### Pemilihan ketua Asrama



### Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

## Lampiran IV

### Catatan Lapangan

#### Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/ 11 Maret 2017

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Kantor Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

Sumber Data : Bapak Aris Kunandar (Kepala Madrasah)

Deskripsi data:

Hari Sabtu tanggal 11 Maret 2017 sekitar pukul 13.00 WIB tepatnya setelah jamaah shalat dzuhur, penulis bertamu ke Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Setelah menjelaskan kepada Pak Aris maksud dan tujuan penulis datang menemui beliau dan pembicaraan sudah berjalan dengan baik dan akrab, penulis melanjutkan wawancara. Dari hasil wawancara yang dilakukan di ruangan tersebut penulis memperoleh beberapa informasi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa asal mula adanya *boarding school* karena permintaan dari orang tua yang jarak antara rumah dengan madrasah yang cukup jauh. Tujuan dengan adanya *boarding school* adalah untuk mewujudkan 4 program unggulan madrasah yaitu peserta didik mampu memiliki akhlakul karimah, tahfidzul quran, menguasai bahasa asing, dan mengembangkan



bakat yang dimiliki. Program *boarding school* di perbolehkan untuk peserta didik yang duduk di kelas 3 karena sudah dianggap dapat mandiri tanpa mengganggu sistem yang sudah ada. Bagi kelas 1 dan 2 boleh mengikuti program ini namun dengan kesepakatan antara pihak madrasah, pembina dan orang tua apabila peserta didik tidak mampu mengikuti kegiatan maka dipulangkan ke rumah.

Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Aris,

“Program *boarding school* atau asrama ini tidak wajib untuk seluruh peserta didik, karena banyak peserta didik yang rumahnya dekat dengan madrasah dan sebagian besar peserta didik yang tinggal di asrama kebanyakan pindahan yang rumahnya jauh-jauh. Anak-anak yang diperbolehkan tinggal di asrama minimal kelas 3, soalnya anak kelas 3 sudah bisa mandiri dan tidak manja. Namun apabila kelas 1 atau 2 sudah mau tinggal di asrama kami akan mengajak orang tuanya untuk bicara dan mengetahui alasan masuk di asrama.”

Latar belakang anak yang masuk ke asrama ada bermacam-macam diantaranya memang keinginan peserta didik tersebut sendiri, keinginan orang tua karena orang tua yang sibuk dengan urusannya. Sehingga orang tua akan lebih tenang apabila anaknya berada di asrama. Namun sebagian besar peserta didik yang tinggal di asrama adalah kemauan dari dalam dirinya sendiri.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang paling ditonjolkan adalah melalui keteladanan karena peserta didik adalah peniru orang-orang disekitarnya, pembinaan yang dilakukan oleh pembina sebagai orang tua peserta didik di asrama memiliki peran yang sangat besar. Selain itu dengan pembiasaan dengan membuatkan jadwal keseharian peserta didik serta hukuman apabila melanggarnya. Kegiatan ini sudah di programkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum pesantren (kurikulum II). Diterangkan oleh Pak Aris

“Di MI Wahid Hasyim memiliki 2 kurikulum yaitu kurikulum umum (madrasah) yang berdasarkan Depag dan kurikulum pesantren yang memiliki tugas masing-masing. Kurikulum umum memiliki tugas untuk menyusun program di madrasah (kegiatan formal). Kurikulum pesantren yang menyusun program-program untuk kegiatan asrama.”

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan kepada peserta didik adalah kemandirian dimana peserta didik harus bisa mengurus dirinya sendiri tanpa merepotkan orang lain. Selain itu adalah kedisiplinan, biasanya peserta didik yang di asrama dalam berpakaian akan terlihat lebih sopan dibanding dengan peserta didik yang nglaju. Pembiasaan dalam mengucapkan salam dan salim diterapkan baik di asrama maupun di madrasah.

Pelaksanaan sebuah program tidak akan selalu berjalan dengan lancar dan mulus namun akan ada hambatan. Hambatan yang terjadi di asrama adalah ketika pembina semuanya sibuk dan peserta didik merasa tidak begitu di awasi maka akan ada beberapa peserta didik yang melanggar peraturan.

Interpretasi:

Hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa program *boarding school* tidak wajib untuk seluruh peserta didik namun hanya peserta didik yang mau saja. Peserta didik yang di asrama minimal kelas 3 apabila belum kelas 3 namun sudah ingin di asrama diperbolehkan asalkan ada kesepakatan antara pihak madrasah dengan orang tua. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang di unggulkan adalah kemandirian dan disiplin dan cara penanamannya adalah dengan keteladanan dan pembiasaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketika seluruh pembina sibuk dengan urusannya sendiri.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 13 Maret 2017

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Kamar pembina putri

Sumber Data : Ibu Imaul Halimah

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Imaul Halimah selaku Wakil Kepala Madrasah bagian Kepesantrenan dan juga pembina asrama putri Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Ibu Maul menjabat sebagai waka kepesantrenan sudah hampir 2 tahun. Kurikulum yang digunakan dalam melaksanakan program *boarding school* adalah budaya pesantren modern jadi tidak menghilangkan nilai-nilai kepesantrenan dan menggabungkan dengan ilmu modern. Hal ini dilakukan untuk mendukung terwujudnya 4 program unggulan Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim yaitu penanaman akhlaqul karimah, program tahfidz Al-Quran, pengembangan kemampuan berbahasa (Arab & Inggris), dan pengembangan keterampilan. Sehingga dalam penyusunan program kurikulum pesantren berdasarkan 4 program unggulan tersebut.

Bu Maul sebagai pembina asrama putri juga memiliki cara tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Selain menjaga sikap dan ucapan sebagai figur yang di contoh oleh peserta didik. Ibu Maul memberikan pembinaan

atau bimbingan kepada peserta didik baik itu yang bermasalah atau kurang dalam hal akademik. Misalnya ketika ada peserta didik di asrama yang dalam hal akademik maka setiap malam akan di bimbing privat oleh beliau dengan penuh kesabaran. Diturunkan oleh Bu Maul,

“Ada salah satu peserta didik yang kurang dalam hal akademik sampai wujud bulan saja tidak tahu bentuknya, kemudian pada waktu malam hari saya ajak keluar kemudian saya beritahu itu namanya bulan. Kemudian ada juga yang belum tahu menghitung uang. Kemudian saya latih dengan praktik menggunakan uang nyata dan dilakukan secara berulang, hingga sekarang alhamdulillah sudah bisa dibanding dulu ketika awal masuk ke asrama memang belum tahu apa-apa.”

Peserta didik yang di asrama merasa nyaman dan senang meskipun dengan jadwal yang padat. Kegiatan di asrama yang di mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali. Karena jumlah peserta didik yang di asrama relatif sedikit maka tidak ada pemisahan kamar dan dengan tujuan agar lebih akrab dan terasa kebersamaannya. Kegiatan asrama dapat berjalan lancar apabila hubungan pembina, peserta didik, serta orang tua/wali berjalan dengan baik dan selalu ada komunikasi yang intensif. Karena apabila tidak baik dari salah satu pihak dapat membuat kegiatan menjadi terhambat atau mengganggu sistem.

**Interpretasi:**

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Maul Halimah, penulis mendapat informasi bahwa kegiatan asrama berjalan berdasarkan 4 program unggulan Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik adalah dengan pembinaan atau bimbingan yang dilakukan pembina. Serta menjaga hubungan baik dengan komunikasi yang baik serta intensif antara peserta didik, pembina, dan orang tua/wali dapat mendukung berjalannya sistem yang ada di asrama.

### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 18 Maret 2017

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Kantor Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

Sumber Data : Bapak Sahrul Alin Nauffa (Pembina Peserta didik Putra)

#### Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Sahrul Alin Nauffa yang akrab di sapa dengan Pak Sahrul yang merupakan pembina asrama putra Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Beliau menjadi pembina sudah hampir 3 tahun. Banyak sekali cara beliau untuk dekat dengan peserta didik dan dapat menjadi teladan untuk mereka.

Pak Sahrul memiliki cara tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik yaitu dengan metode kisah. Karena peserta didik senang mendengarkan cerita dengan bercerita dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dari hikmah cerita tersebut. Seperti yang dituturkan Pak Sahrul,

“Anak-anak senang sekali mendengarkan cerita, maka ketika malam hari sebelum mereka tidur saya menceritakan kisah-kisah nabi atau sahabat serta orang-orang yang sukses saat ini, kadang juga bercerita tentang agama misalnya hari akhir atau cerita tentang hewan-hewan. Dengan bercerita dapat menumbuhkan motivasi pada diri mereka dan mengambil hikmah dari cerita tersebut.”

Nilai-nilai yang dibiasakan di asrama yang paling utama adalah keimanan dengan mengenalkan mereka terhadap Tuhannya dengan beribadah shalat 5 waktu secara berjamaah, mengucapkan salam, membiasakan salim kepada pembina dan bapak/ibu guru. Selain itu peserta didik juga dibiasakan untuk jujur, jujur dalam menggunakan barang miliknya sendiri atau tidak ghosob. Misalnya ketika mau pergi keluar asrama harus memakai sandal miliknya sendiri karena sudah ada tempat sandal dan sepatu.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis memperoleh informasi bahwa selain keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan atau bimbingan metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah dengan metode kisah atau cerita. Sedangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang diunggulkan adalah keimanan dengan shalat berjamaah, mengucapkan salam, dan salim, dan juga nilai kejujuran terhadap penggunaan barang pribadi atau hampir tidak ada ghosob yang merupakan adat pada umumnya di pondok atau asrama.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 23 Maret 2017

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Kamar asrama pembina putri

Sumber Data : Ibu Hikma Maslahah (Pembina Peserta didik Putri)

#### Deskripsi data:

Ibu Hikma Maslahah merupakan pembina asrama putri yang masih kuliah. Beliau sudah 2 tahun menjadi pembina di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim sejak tahun 2015. Ketika beliau mendapat tugas yang banyak dari kampus dan pergi pagi dan pulang sore menjadi penghambat beliau untuk dekat dan memantau peserta didik. Seperti yang dituturkan Bu Hikma,

“Saya merasa jauh dengan anak-anak ketika beberapa waktu lalu saya PPL dan harus pergi pagi pulang sore, mereka merasa kurang di perhatikan, karena anak-anak paling senang apabila diberi perhatian. Begitu juga dengan saya, saya merasa agak jauh dengan mereka.”

Di asrama sudah ada peraturan yang harus ditaati jadi, ketika ada peserta didik yang melanggar maka ia harus siap menanggung risikonya. Untuk hukuman biasanya sudah ada kesepakatan terlebih dahulu antara pembina dan peserta didik. Sehingga tidak ada yang merasa keberatan terhadap hukuman yang diterimanya. Bagi peserta didik yang tidak pernah melanggar dan berprestasi maka akan mendapat sebuah hadiah di akhir tahun pelajaran.



Nilai-nilai yang ditanamkan pada peserta didik adalah nilai tanggung jawab dengan memberikan tugas piket harian asrama dan juga dengan adanya susunan organisasi pengurus asrama. Dengan menanamkan nilai tanggung jawab maka peserta didik akan lebih mudah untuk dapat mandiri serta dapat membuat peserta didik lebih percaya diri.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara tersebut penulis mendapat informasi bahwa kesibukan pembina dapat berpengaruh terhadap hubungannya dengan peserta didik. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan adalah tanggung jawab yang akan menumbuhkan nilai kemandirian dan juga nilai percaya diri. Metode penanaman nilai pendidikan karakter yang dilakukan adalah dengan memberikan hukuman dan hadiah atau *reward and punishment*.

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 17 April 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Gaten

Sumber Data : Bapak Ibnu Rosyid (Wali peserta didik)

Deskripsi data:

Bapak Ibnu Rosyid merupakan wali dari Lu'lu Ulul Adkha yang tinggal di asrama sejak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Beliau merupakan salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Ulul merupakan panggilan akrab dari keponakan Bapak Rosyid. Berasal dari Kebumen ibunya seorang PNS dan ayahnya bekerja di Jakarta. Ketika kelas satu Ulul tiba-tiba minta masuk pondok. Berikut tutur Pak Rosyid,

“Ketika Ulul kelas 1 dan disini ada wisuda, kebetulan dia ikut kesini kemudian lihat anak seumurannya di asrama dan dia ikut gabung bersama. Setelah pulang dari sini tiba-tiba minta masuk pondok. Ketika meminta surat pindah dari sekolah asal, pihak SD-nya juga merasa keberatan karena dia termasuk anak yang berprestasi dan dikira pihak keluarga yang memaksanya masuk pondok.”

Disini dia juga termasuk anak yang berprestasi kemarin dia mewakili madrasah untuk lomba robotika tingkat nasional dan mendapat juara 2. Di bidang akademik juga tidak kalah dengan peserta didik yang lain, dan dia juga masuk kelas khusus yang hafalannya cepat dan sekarang dia sudah sampai juz 4.

Orang tuanya apabila ingin mengetahui perkembangannya biasanya melalui pembina atau Pak Rosyid dengan sms atau telpon. Terlebih ketika ia akan mengikuti lomba tersebut hampir setiap hari menanyakan kabarnya dan perkembangan persiapannya. Orang tuanya juga jarang mengunjunginya di asrama biasanya sebulan sekali.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis memperoleh informasi bahwa peserta didik mengikuti program *boarding school* adalah keinginannya sendiri dan orang tua mendukung penuh terhadap keinginan anaknya. Hubungan orang tua dan pembina terjalin baik melalui *service message sort* (sms) dan juga telepon atau mengunjungi anaknya di asrama.

## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu/15 April 2017

Jam : 16.30 WIB

Lokasi : Rumah Kontrakan

Sumber Data : Ibu Fatimah (Orang tua peserta didik)

Deskripsi data:

Sore hari ketika mendung saya bertamu ke rumah kontrakan Ibu Fatimah yang berasal dari Kalimantan. Beliau mengontrak rumah di Yogyakarta sejak putra putrinya sekolah di Yogyakarta sejak Agustus 2016. Ketika itu seluruh anggota keluarga sedang berkumpul karena ayahnya pulang dari Kalimantan dan cuti selama seminggu. Putri dari Ibu Fatimah adalah Desyana Pratiwi yang sekarang duduk di kelas 4. Ketika kakaknya daftar MTs disini dia tiba-tiba minta untuk ikut kakaknya tinggal di asrama. Kemudian Ibu menanyakan informasi dan ada untuk anak SD jadi sekalian daftar.

Meskipun jarak kontrakan dengan asrama tidak begitu jauh tapi Tiwi jarang pulang ke rumah. Dia lebih senang di asrama. “Hubungan sekolah dan orang tua yang baik membuat saya percaya bahwa madrasah ini baik untuk tempat belajar anak saya”, tutur Ibu Fatimah. “Setiap bulan selalu ada pertemuan wali sehingga saya bisa mengetahui perkembangan anak saya, kalau tidak saya telpon pembina untuk menanyakan keadaan anak saya”, ujarnya kembali.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis memperoleh informasi bahwa ada keterbukaan antara pihak madrasah dengan wali sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya orang tua terhadap madrasah maupun asrama, serta keinginan masuk asrama adalah keinginan peserta didik sendiri.



## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 Maret 2017

Jam : 17.00 WIB

Lokasi : Kamar peserta didik putri

Sumber Data : Salsabila, Kiya, Katelia (Peserta didik)

Deskripsi data:

Setelah kegiatan madin (madrasah diniyah) peserta didik sedang bersantai menunggu adzan maghrib, ada yang bercanda dengan temannya, dan ada juga bersiap untuk makan sore. Di dalam kamar mereka saya menjumpai Salsabila, Kiya, dan Katelia yang sedang bersantai, disitu penulis mengajak ngobrol mereka bertiga yang sebelumnya di awali dengan perkenalan. Setelah akrab penulis melanjutkan wawancara.

Ketika berjumpa dengan bapak ibu guru mereka menyapanya kemudian salim dan mengucapkan salam, hal itu mereka lakukan karena ketika melihat ibu guru yang saling bertemu juga melakukan hal tersebut. Sebelum melakukan pekerjaan selalu di awali dengan berdoa. Begitu juga ketika meninggalkan asrama maka izin terlebih dahulu kepada pembina.

Interpretasi:

Hasil wawancara tersebut penulis memperoleh informasi bahwa setiap peserta didik meniru tingkah laku bapak/ibu guru serta kebiasaan yang dilakukan adalah salim, berdoa sebelum melakukan pekerjaan serta minta izin.



## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 13 Maret 2017

Jam : 17.00 WIB

Lokasi : asrama peserta didik putri

Sumber Data : Silvia, Lu'lu, dan Amelia (peserta didik)

#### Deskripsi data:

Peserta didik sedang istirahat setelah mengikuti madrasah diniyah atau ngaji sore di kelas. Keadaan asrama yang sudah mulai kurang rapi karena ada peserta didik yang bermain-main. Penulis bertemu dengan Silvia, Lu'lu dan Amelia untuk berbicara sebentar tentang kegiatan di asrama.

Pagi setelah bangun tidur mereka harus mandi terlebih dahulu, kemudian melakukan shalat subuh jamaah, setelah itu ngaji Al-Quran sorogan, kemudian piket asrama untuk yang hari itu mendapat jadwal piket, setelah itu persiapan untuk berangkat ke madrasah tetapi sebelumnya harus sarapan terlebih dahulu. Pulang dari madrasah jam 14.00 WIB kemudian istirahat. Jam 16.00 madrasah diniyah yang sebelumnya harus mandi dan shalat ashar jamaah. Ketika maghrib sampai sebelum tidur semua kegiatan di asrama.



Interpretasi:

Dari hasil wawancara tersebut, penulis memperoleh informasi bahwa kegiatan keseharian peserta didik sudah terjadwalkan dan seluruh peserta didik wajib mengikuti seluruh kegiatan.



## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa/11 April 2017

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Taman Bermain

Sumber Data : Dalih (peserta didik putra)

Deskripsi data:

Pagi ini peserta didik kelas 6 sedang ada Try out sehingga peserta didik yang tinggal di asrama di buatkan kegiatan di luar madrasah. Pagi ini adalah *game education*. Semua peserta didik kumpul di taman bermain. Sambil menunggu persiapan permainan penulis bertemu dengan Dalih peserta didik kelas 5. Dia tinggal di asrama sejak kelas 4. Dia merasa senang tinggal di asrama karena banyak temannya. Tapi kadang ia merasa bosan dengan kegiatan sehingga dia sudah pernah melanggar peraturan yang ada. Ketika itu dia tidak mengikuti ngaji pagi, kemudian dia dihukum membaca Al-Quran 1 juz dan ketika ia melanggar peraturan shalat jamaahnya telat ia mendapat hukuman membersihkan kamar mandi.

Interpretasi:

Hasil wawancara dengan Dalih, penulis mendapat informasi bahwa hukuman yang diberikan kepada peserta didik bukan hukuman fisik namun hukuman pembelajaran yang memiliki manfaat baik untuk peserta didik selain untuk memberikan efek jera, tetapi juga mampu menambah ilmu mereka.



## Catatan Lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/13 April 2017

Jam : 15.00 WIB

Lokasi : Kamar peserta didik

Sumber Data : Dzakiyah Halimah H

Deskripsi data:

Siang ini peserta didik sedang beristirahat di asrama. Sebagian besar sedang merebahkan badan di lantai. Namun ada beberapa peserta didik yang mencuci baju, dan ada juga yang membereskan baju untuk di laundry. Saya meminta waktunya Dzakiyah Halimah peserta didik kelas V yang tinggal di asrama sejak kelas II. Kami berbicara tentang kehidupannya Kiya (panggilan akrabnya) selama di asrama. Dia mengatakan selama di asrama merasa senang karena banyak temannya meskipun segala kegiatan dilakukan sendiri. Namun kadang-kadang ia kangen dengan orang tuanya. Namun ia tak menyerah karena cita-citanya ingin menjadi seorang hafidzoh dan sekarang ia sudah menghafal 4 juz.

“Saya di asrama melakukan piket pagi, piket mingguan yang sudah di jadwalkan pembina, mencuci piring sendiri, dan belajar tidak bergantung pada orang tua. Karena saya ingin membanggakan orang tua saya”

Berdasarkan ceritanya ia mengaku sudah pernah di hukum membersihkan kamar asrama karena lupa piket waktu gilirannya piket.

Interpretasi:

Hasil wawancara dengan Kiya, penulis mendapat informasi bahwa kegiatan di asrama dapat melatih peserta didik untuk hidup mandiri. serta hukuman yang diberikan kepada peserta didik bukan hukuman fisik namun hukuman pembelajaran yang memiliki manfaat baik untuk peserta didik.



## Catatan Lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin-Rabu/13-15 April 2017

Jam : 05.00-07.00

Lokasi : Asrama Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

Sumber Data : Peserta didik

Deskripsi data:

Pagi ini peserta didik sedang melaksanakan shalat subuh secara berjamaah kemudian mereka membaca surat Ar-Rahman. Sembari menunggu pengampu Al-Quran, mereka tadurus sendiri-sendiri sambil murajaah hafalannya. Setelah pengampu datang mereka membaca Al-Quran dengan pengampu dan ada juga dengan pembina. Setelah kegiatan Al-Quran selesai setiap peserta didik mempersiapkan untuk sekolah. Ada peserta didik yang piket karena hari ini mendapat tugas untuk piket asrama. Kemudian ada peserta didik yang mengecek kembali jadwal pelajaran untuk hari ini sembari menunggu *catering* datang. 2 orang peserta didik dengan baik hati mengambil *catering* di tempatnya Pak Aris. Setelah tiba di asrama, mereka makan bersama dengan menggunakan piring dan sendok masing-masing dengan tertib mereka sabar untuk mengantri mengambil makanan.

Interpretasi:

Hasil observasi adalah kegiatan peserta didik di pagi hari adalah shalat subuh berjamaah, membaca Al-Quran, persiapan untuk sekolah dan sebelum sekolah harus sarapan terlebih dahulu.



## Catatan Lapangan 12

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis/16 April 2017

Jam : 18.00-21.00

Lokasi : Asrama Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

Sumber Data : Peserta didik dan Pembina

#### Deskripsi data:

Peserta didik sedang melaksanakan shalat maghrib secara berjamaah dan diimami oleh pembina. Setelah selesai shalat mereka membaca Al-Quran ada yang menyetorkan hafalan (tahfidz) dan ada juga yang mengulang kembali hafalannya (takrir). Setelah semuanya membaca Al-Quran, ada *sharing* sebentar antara pembina dengan peserta didik. Setelah adzan isya' berkumandang mereka melaksanakan shalat isya' berjamaah. Setelah selesai berdoa ada salah seorang peserta didik yang mengajak temannya bercanda dan akhirnya mereka terakhir sendiri merapikan mukenanya. Teman-temannya sudah ada yang mengambil buku untuk mengerjakan tugas karena tadi di kelas di beri tugas. Sesama teman yang memiliki tugas sama mereka membuat lingkaran untuk mengerjakan bersama. Setelah selesai pembina mengecek pekerjaannya mereka. Sebelum tidur, mereka harus membereskan tempat belajarnya masing-masing kemudian pergi ke kamar mandi untuk gosok gigi dan berwudlu.



Interpretasi:

Hasil observasi ini memberi informasi baru bahwa peserta didik dalam melaksanakan shalat harus berjamaah kemudian membaca Al-Quran. Belajar malam dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama dengan teman-temannya. Bertanggung jawab terhadap barang pribadi masing-masing.



## Catatan Lapangan 13

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 17 Maret 2017

Jam : 05.00-06.00 WIB

Lokasi : Halaman Pondok Pesantren Wahid Hasyiim

Sumber Data : Peserta didik

#### Deskripsi data:

Pagi ini kegiatan sedikit berbeda dengan biasanya. Setelah shalat subuh berjamaah peserta didik berbondong-bondong menuju halaman pondok pesantren untuk melaksanakan Maqbaroh bersama dengan seluruh warga pondok pesantren lainnya. Peserta didik yang telah berpakaian rapi dengan seragamnya nampak begitu semangat mengikuti acara tersebut. Meskipun ada beberapa yang ngantuk dan diganggu oleh temannya. Acara maqbaroh berisi membaca shalawat thoriqoh, asmaul husna, surat yasin, tahlil, di akhiri dengan mahalul qiyam.

#### Interpretasi:

Berdasarkan obeservasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa seluruh peserta didik mengikuti kegiatan pondok pesantren untuk melatih peserta didik bersosialisasi dengan lebih banyak orang.

## Catatan Lapangan 14

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 18 Maret 2017

Jam : 16.00-17.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren bagian timur

Sumber Data : Peserta didik

#### Deskripsi data:

Peserta didik terlihat sedang bersiap-siap untuk pergi ke kelas. Sebelum berangkat mereka ke kamar pembina untuk bersalaman dan izin untuk berangkat. Sore ini kegiatannya madrasah diniyah dengan jadwal bahasa. Setelah diberi arahan untuk kegiatan belajarnya ustadz bersama dengan peserta didik bersama-sama menuju ke pinggir sawah di pondok pesentran bagian timur. Disana peserta didik terlihat sangat senang dengan permainan. Setiap peserta didik diberi *vocabulary* untuk dihafalkan dan kemudian untuk menguji peserta didik. Ustadz menggunakan permainan agar terlihat lebih seru dan peserta didik tidak merasa terbebani.

#### Interpretasi:

Berdasarkan observasi tersebut peneliti mengambil informasi bahwa sebelum pergi meninggalkan asrama peserta didik meminta izin kepada pembina dengan bersalaman dan mengucapkan salam.

## Catatan Lapangan 15

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Minggu/ 19 Maret 2017

Jam : 06.00-07.00 WIB

Lokasi : Asrama Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim

Sumber Data : Peserta didik dan pembina

#### Deskripsi data:

Pagi ini setelah peserta didik selesai menyetorkan hafalan (tahfidz) semuanya bergegas untuk mengambil peralatan bersih-bersih. Seluruh area asrama di bersihkan dan semuanya mendapatkan bagiannya masing-masing. Pembina memantau dan ikut bersih-bersih juga. Dengan bercanda dan tertawa untuk menikmati *roan* (sebutan bersih-bersih) dan juga ada yang jail dengan temannya. Hal ini tidak menyebabkan permusuhan namun kedekatan di antara mereka semakin terbangun rasa kebersamaannya pun terlihat. Ada peserta didik yang jail mengganggu area piket temannya kemudian di tegur oleh pembina untuk menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu.

#### Interpretasi:

Berdasarkan observasi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap peserta didik harus bertanggung jawab terhadap area piket yang di dapatnya dan harus di bersihkan dengan sungguh-sungguh.

## Catatan Lapangan 16

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Maret 2017

Jam : 18.00-19.00 WIB

Lokasi : Masjid

Sumber Data : Peserta didik

Deskripsi data:

Setelah melaksanakan shalat maghrib dengan berjamaah dan terlihat bahwa imamnya adalah peserta didik yang hari ini mendapat giliran menjadi imam shalat. Setelah melaksanakan shalat secara tertib mereka langsung memosisikan diri sesuai dengan kelompoknya masing-masing untuk ngaji sorogan. Dengan tertib mereka antri untuk ngaji, meskipun yang mendapat antrian terakhir ada yang tadarus, ada pula yang bercanda dengan temannya. Namun tidak sampai mengganggu yang ngaji, meskipun kadang di tegur oleh ustadzahnya.

Interpretasi:

Berdasarkan observasi tersebut peneliti dapat mengambil informasi bahwa peserta didik mulai diajarkan untuk percaya diri dengan menjadi seorang imam dan juga santun ketika sedang ngaji.

## Catatan Lapangan 17

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa-Kamis / 21-23 Maret 2017

Jam : 14.00-16.00 WIB

Lokasi : Asrama

Sumber Data : Peserta didik

Deskripsi data :

Siang ini seluruh peserta didik sudah berada di asrama. Mereka baru pulang sekolah untuk kelas 4-6. Mereka langsung berganti pakaian. Kemudian ada peserta didik yang langsung tidur, ada yang sedang istirahat dengan ngobrol dan bercanda dengan temannya, ada yang bermain di halaman pondok, dan ada juga yang sedang mencuci pakaian. Kegiatan yang paling sering dilakukan peserta didik ketika ada jam untuk istirahat adalah digunakan untuk tidur apabila tidak ada tanggungan mencuci baju. Ketika pukul 15.00 peserta didik sudah mulai antri mandi dan setelah semuanya mandi mereka berkumpul untuk menunaikan ibadah shalat ashar berjamaah kemudian pergi ke madrasah diniyah.

Interpretasi:

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada waktu yang sama peneliti mendapat informasi bahwa peserta didik dilatih untuk mandiri dan disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.

**PROGRAM KERJA DAN RENCANA KERJA**

**WAKA BID KURIKULUM PESANTREN**

**SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

SYAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA  
MI WAHID HASYIM  
Jl. Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman

Yogyakarta

## **KATA PENGANTAR**

Atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Alhamdulillah kita dapat menyelesaikan penyusunan Program Kerja dan Rencana Kerja Wakil Kepala Bidang Kurikulum Pesantren untuk semester genap tahun pelajaran 2016-2017.

Tugas dan Fungsi Waka Bidang Kurikulum Pesantren adalah; (1) menjabarkan kurikulum menjadi program operasional pembelajaran di pesantren melalui analisis kurikulum, sinkronisasi, menetapkan kurikulum validasi; (2) menetapkan program pembelajaran, jadwal kegiatan, pembagian tugas mengajar, jadwal pelajaran dan bahan ajar; (3) mengorganisasi / mengkoordinasi kbm baik normatif, adaptif maupun produktif yang terdiri atas: persiapan KBM, pelaksanaan KBM, evaluasi hasil belajar, analisis hasil evaluasi belajar, perbaikan dan pengayaan; (4) mengelola administrasi pendidikan / pengajaran; dan (5) merencanakan dan menyusun program pengembangan kurikulum; (6) menyusun laporan dan pelaporan secara berkala kepada kepala madrasah.

Tujuan penyusunan Program Kerja dan Rencana Kerja ini tidak lain adalah sebagai acuan dan pedoman yang harus dikerjakan oleh Waka Kurikulum Pesantren selama satu semester tahun pelajaran 2016-2017. Mudah-mudahan dengan adanya Program Kerja ini akan meningkatkan kinerja, sesuai dengan Visi dan Misi MI Wahid Hasyim Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa Program Kerja dan Rencana Kerja ini masih belum sempurna dari harapan, oleh karena itu Penyusun mengharapkan saran dan kritikan yang bersipat membangun dari semua pihak untuk perbaikan Program Kerja ini pada masa-masa yang akan datang.

Yogyakarta, Desember 2016

Waka Bidang Kurikulum Pesantren,



**PROGRAM KERJA**

**WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM PESANTREN**

**SEMESTER GENAP T.A. 2016-2017**

**Program Bidang Kurikulum Pesantren:**

1. Akhlak
2. Al-Quran
3. Madrasah Diniyah

No.	PROGRAM	SASARAN	KEGIATAN	(TARGET) INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGUNG JAWAB/ PELAKSANA	BATAS WAKTU	2017					
							Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Madrasah Diniyah	Menciptakan dan mempersiapkan sumber daya insani yang menguasai ilmu pengetahuan agama melalui disiplin kajian kitab kuning dan kemampuan membaca, menulis arab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imla' (menulis arab) dan doa sehari-hari</li> <li>• Tajwid dan tahsin</li> <li>• Praktik Ibadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Santri mampu menulis dan membaca teks/tulisan arab dengan baik dan benar.</li> <li>• Santri mampu mengamalkan doa sehari-hari.</li> <li>• Santri mampu beribadah secara baik dan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Tim Madin</li> <li><input type="checkbox"/> Waka Bidang kepesantrenan</li> </ul>							
2.	Al-Quran	Seluruh santri mampu membaca Al-Quran dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahfidz (setor tambahan) mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Santri mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Tim Tahfidz</li> <li><input type="checkbox"/> Waka</li> </ul>							

No.	PROGRAM	SASARAN	KEGIATAN	(TARGET) INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGUNG JAWAB/ PELAKSANA	BATAS WAKTU	2017					
							Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
		baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahfidz klasikal (bersama-sama)</li> <li>Takror (mengulang hafalan)</li> <li>Tartil, Penguatan Tajwid dan makhori jul huruf</li> <li>Tahsinul Qur'an</li> </ul>		bidang kurikulum pesantren							
3.	Akhlak	<p>Menumbuhkan pemahaman terhadap santri akan pentingnya akhlak.</p> <p>Pembiasaan berberilaku dengan akhlaq yang baik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembina dan Guru mendampingi kegiatan anak dan memberikan contoh akhlak yang baik kepada siapapun dan dimanapun.</li> <li>Pembina dan Guru melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Santri memahami dan dapat mengaplikasikanya dalam perilaku sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Waka Bidang Kurikulum Pesantren</li> <li><input type="checkbox"/> Pembina</li> <li><input type="checkbox"/> Semua guru</li> </ul>							

No.	PROGRAM	SASARAN	KEGIATAN	(TARGET) INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGUNG JAWAB/ PELAKSANA	BATAS WAKTU	2017					
							Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
			evaluasi dan bersikap kreatif untuk membiasakan santri berperilaku dan berakhlak baik.									

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Yogyakarta, Desember 2016

Wakil Kepala Sekolah

Bid. Kurikulum Pesantren,

PROGRAM KERJA DAN RENCANA KERJA

**WAKA BID KURIKULUM PESANTREN**

SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

**AL-AKHLAKUL KARIMAH**

YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA  
MI WAHID HASYIM  
Jl. Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman

Yogyakarta

## Lampiran VI

### A. Progam Harian

No	Progam	S	S	R	K	J	S	A
1	Mengkordinir kegiatan kepesantrenan	√	√	√	√	√	√	√
2	Mengkordiir kegiatan ubudiyah asrama	√	√	√	√	√	√	√
3	Mengkordnir Kegiatan kebersihan dan kesehatan asrama sesuai dengan jadwal	√	√	√	√	√	√	√
4	Mengkordinir keamanan asrama	√	√	√	√	√	√	√
5	Memberikan kenyamanan dan ketentraman keberlangsungan aktivitas keasramaan kepada anak	√	√	√	√	√	√	√
6	Melakukan pemantauan pelaksanaan dengan sebagai pelaku kordinator kegiatan 24 jam di asrama	√	√	√	√	√	√	√
7	Memberikan bimbingan dan pembinaan secara kekeluargaan dan berbasis ramah anak	√	√	√	√	√	√	√
8	Melakukan kordinasi dan komunikasi aktif dengan kepala, kesiswaan dan teruatama kepada bapak pengasuh	√	√	√	√	√	√	√

### B. Progam Mingguan

No	Progam	I	II	III	IV
1	Rapat evaluasi				√

C. Lampiran Kegiatan Kearsamaan (HARIAN)

<b>Jadwal Kegiatan MI Wahid Hasyim</b>	
<b>JAM</b>	<b>KEGIATAN</b>
04.00-04.30	<b>Bangun Persiapan Subuh</b>
04.30-04.45	<b>Membaca Asmaul Husna</b>
04.45-05.00	<b>Sholat Subuh Berjamaah</b>
05.00-05.15	<b>Membaca juz ‘Amma dan surat-surat penting (Al Waqi’ah, Al Mulk, Al Hashr)</b>
05.15-06.00	<b>Kegiatan Al-Quran</b>
06.00-06.30	<b>Persiapan Sekolah</b>
06.30-09.20	<b>KBM Formal</b>
09.20-10.00	<b>Istirahat dan Shalat Dhuha</b>
10.00-12.20	<b>KBM Formal</b>
12.20-13.15	<b>Sholat Dhuhur Berjamaah dan istirahat</b>
13.15-15.00	<b>KBM Formal</b>

15.00-16.00	<b>Istirahat (Sholat Ashar)</b>
16.00-17.00	<b>Madrasah Diniyah</b>
17.00-17.30	<b>Ishoma</b>
17.30-17.45	<b>Membaca Juz ‘Amma</b>
17.45-18.00	<b>Sholat Maghrib Berjamaah</b>
18.00-19.30	<b>Mengaji Al Qur’an (Tahfidz dan Takrir)</b>
19.30-19.40	<b>Shalat Isha berjama’ah</b>
19.40-21.00	<b>Bimbingan belajar bersama</b>
21.00-04.00	<b>Istirahat</b>

D. Lampiran Kegiatan Kearsamaan (MINGGUAN)

WAKTU	KEGIATAN	
	PAGI	SORE
Minggu ke-1	Sima’an Al Qur’an	Free
Minggu ke-2	Game education	Muhadoroh
Minggu ke-3	Olahraga	Makbaroh/muqoddaman
Minggu ke-4	Game education	Muhadoroh

PROGRAM KERJA DAN RENCANA KERJA

**WAKA BID KURIKULUM PESANTREN**

SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

**AL-QUR'AN**

YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA  
MI WAHID HASYIM  
Jl. Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman

Yogyakarta



**Lampiran VII**

**I. PROGRAM BTA DAN TAHFIDZ MI WAHID HASYIM (SELURUH SISWA MI)**

A. Target pencapaian

**TARGET PENCAPAIAN TAHFIDZ MI WAHID HASYIM**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

<b>NO</b>	<b>KELAS 1</b>	<b>KELAS 2</b>	<b>KELAS 3</b>	<b>KELAS 4</b>	<b>KELAS 5</b>	<b>KELAS 6</b>
1	An-naas	At-takatsur	Al-lail	Al-muthofifin	Juz 1 (al-baqarah 1-76)	Juz 1 (al-baqarah 77-141)
2	Al-falaq	Al-qori'ah	Asy-syams	Al-infitar		
3	Al-ikhlas	Al-adiyat	Al-balad	At-takwir		
4	Al-lahab	Al-zalزالah	Al-fajr	Abasa		
5	An-nashr	al-bayinah	Al-ghasyiyah	An-nazi'at		
6	Al-kafirun	Al-qadr	Al-a'la	An-naba'		
7	Al-kautsar	Al-alaaq	Ath-thariq			
8	Al-ma'un	At-tin	Al-buruj			
9	Al-quraisy	Al-insyiroh	Al-insyiqaq			
10	Al-fiil	Adh-dhuha				
11	Al-humazah					
12	Al-ashr					

## B. Metode hafalan

Metode hafalan di madrasah adalah dengan cara sorogan mandiri. Setiap kelas dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan/ kecepatan menghafal siswa. Setiap kelas terdapat minimal tiga pengampu. Dengan setiap pengampu mengampu sekitar delapan hingga sepuluh siswa.

Kegiatan BTA dan Tahfidz diawali dengan klasikal bersama Juz 'amma, kemudian menghadap kepada pengampu secara bergantian satu persatu. Sambil menunggu giliran, siswa menulis (*Imla*) yang wajib dinilai oleh pengampu.

Dalam satu kali tatap muka, siswa membaca Iqra' atau Al-Qur'an yang di sima' pengampu (*Binnadzri*), dan hafalan (*Tahfidz*) dengan setoran hafalan minimal 2-4 ayat setiap hari. Dalam seminggu sekali untuk siswa kelas atas 4,5 dan 6 diadakan pendalaman makna (*Tarjim*) agar siswa mengetahui makna suratan atau ayat yang selama ini dihafalkan, sehingga hafalan tidak hanya sekedar hafal, namun dapat mengetahui makna sehingga harapannya siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pengampu BTA dan Tahfidz MI Wahid Hasyim

**PEMBAGIAN KELOMPOK PENDAMPINGAN BTA DAN TAHFIDZ**

**MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2016/2017 SEMESTER 2**

KELAS	NAMA PENGAMPU	NAMA SISWA		
1	Kelompok 1 Titik Zumaroh. S.Pd.I	Aidan Dafa Putra Anhar	Haniatus Syakilah	Anevay Fathiya 'Alya
		Ahmad Wahib Setyawan		Nursuay Adinda Devia Wardhani
		Akmal Akid Herlambang	Kelompok 3 Umi Masyitoh,S.Pd.I	Wening Sekar Suci Dewi Maisaroh
	Bahrhun Hafidz	Fitria Dina Suci		
	M.Ilham Maulana			Gitara Aras Mentari
	M. Zainal Abidin	Kelompok 4 HJ. Sumiyem .S.Pd.I		Isti Faizah Nur Hasanah
	Fajar Ikhwanur Arif			M.Singgih Fitrianto
	Ratu Khoirunnisa			Nayaka Qoulal Haq
	Siti Aminah			Taufik Hananto Widodo
	Bella Nurlaila			Zainal Latif Nur Bani
				M. Fathan Al- Maisan Zhafar
	Kelompok 2	Al Lailatul Izza Al Multazam		M. Khanif Muttaqin
	Annisa Nur	Almira Tsani Nabilah		
		Amanda Ahsani		Dzakiya Shafwaan Maulana
		Rahma Nurul Mutmainah		Dziljiyan Laksa Niwangga
				Najmi Natanin

		Najwa Nafi'atuzzahra Zahra Kirana Qurrota A'yun Putri Nofita Habsari Dewinta Sarah Syahrani
--	--	--

	Fatimatul Amani,S.Pd.Si	Jihan Azzahra Adistin Nurrohmah 'Aisyah Salsabila Fuadi Bulan Putri Nurea
	Kelompok 3 Hanik Imtihanah ,S.Mat Aini Nahdiah	Tinka Sabrina Raya Cheyla Melda F Zindi Salsa Bila Vania Putri Amelia Sofia Nur Alia Meisya Kinaura Andistya Putri
	TIM TAHFIDZ KHUSUS	<i>Raffa Panggih AR</i> <i>Musthofa Yasir Q</i> <i>Ghandy Azgil A</i> <i>Ahmad Zulfan U I</i> <i>Daffa Ibrahim N F</i> <i>Zhafira Nur Laila A</i> <i>Prina Kharismawati</i> <i>Rifaini Cahya N</i> <i>Khoirun Nisa</i>

KELAS	NAMA PENGAMPU	NAMA SISWA
2	Kelompok 1 Hj. Estiyati.S.Ag AZ Zahraty An Nuur	M.Hafidh Adi P Wusiki Bae A. Wafda Razzaq M.Faqih Satria W M. Andrian Saputro M. Yuli Tri Setyawan M.Mirza Bakhtiar R Ghaza M X P
	Kelompok 2 Isnaeni Rohmah	M.Rizik Nurrosada Rizky Saputra A Izzaz Al Hafizh

KELAS	NAMA PENGAMPU	NAMA SISWA
3	Kelompok 1 Kunny Mazrohaty. S.Pd.I Bingah Elda	M.Iqbal Fikri Hedi Anata Wildan Ulumul Ulya Rico Abdul Basith Badruzzaman Sultan Haider Ali Andi Tri Sapitra Surya Andika Putra P Maulana Luthfi Hakim Setyawan Bagas Saputra
	Kelompok 2 Himmatin Nur Fadila Rizka Amalia	Ahmad Jibril Ali Hanif Al Fadjrin Danru Revandika Wahyu P Fahri Ayat Barzanji Azzam Ayyasy Assodiqi Fatih Aufa Maulana Maulana Herdiansyah Fahri Ramadhan
		Khusni Muhammad Syarif

	Kelompok 3 Imaul Halimah. S.Pd.I	M. Enstin A. S M. Hasanuddin Nazila Rizky Azizah M.Afan Mubarak Inge Kusumaningtyas Renata Syafa Anggun Niswa Az Zahra
	TIM TAHFIDZ KHUSUS	<i>Ratna Listyaingsih</i> <i>Pajar Nur Rohman</i> <i>Nava Alisya Saputri</i> <i>Diva Nusantara Ramadhani</i> <i>Sasmitha Ajeng Puteri Arifin</i> <i>Rosilla Puilita Ranata</i> <i>M.Zain Fahrurizal</i>

KELAS	NAMA PENGAMPU	NAMA SISWA
4	Kelompok 1 Istikomah .S.Hum	Arman Nur Septian Muhammad Ridwan Luqman Hakim M.Rafa Abriyansyah

		Akmal Fakhruyantoro Akbar Muhammad Rizqi M.Mudhofar Akhwan
	Kelompok 2 Novi .,S.Hum	Atho'illah Firdaus Ending Muhibul Haq Nur Rizki Wibisono Damar Febriyansyah M. Rifky Adjie Soekari
	Kelompok 3 Oktia Permatasari Syahrul Alin	Izzatul Nur Jannah Ahmad Mughis Maburri Raditya Yoga Pratama Muhammad Rifki Sa'di Nur'aini Adhisty Noviana Aliyya Maulida Aziz Desiyana Pratiwi
	Khoridatul Bahiyah,S.Pd.I	Adi Maulana Saputra Ahmad Fathir Wahyu Yukha Ayudia Syahidatul Kumala Farah Aulia Ramadhania Gelsi Safia Eszah
	TIM TAHFIDZ KHUSUS	<i>Al Ghumaysa</i> <i>Amelia Nanda Nur'aini</i>

		<i>Alifah Nuraini</i> <i>Rinda Rahma Syahidah</i> <i>Nabila Kamilia Azzahra</i>
--	--	---

KELAS	NAMA PENGAMPU	NAMA SISWA
5	Hikmah Maslahah	M. Arkan Musthofa D Hendika Hari Sadewa Amar Bakti Baihaqi M. Sandi Ilhamsyah Dalih Miftakhul Yasir Zacky Hamzah Firmansyah
	Fitriyatul Ummah	Tuhfah Riyad Yazdan Axel Urwawuska Attarubby Agung Dwi Satria M. Rafli Ramadhan Fatih Kurnia Hayunata Florenza Nabila
	Aenatussalamah Deni Endika Suteja	Caesar Julio Sakra Danang Waskito Jati Alfin Fatoni Mahendra Fandrias Arshal Setya Aji

		Alifia Vantika Sari
	Ziana Walida Syukron Muzzamil	Juven Gosan Bisri Sidqi Wahyu Prasodjo M. Reza Saputra Imam Prasojro Darajat Latifah
	TIM TAHFIDZ KHUSUS	<i>Aisyah Nur Hasanah</i> <i>Hilmiya Ismi K</i> <i>Nafiatul Nadzifa</i> <i>Aatifah Alfu Nimah</i> <i>Katelia Nurul Ahya</i> <i>Pricilia</i>

	Ibnu Rosyidi.S.Pd.I	Ailsa Mahsanaya Putri Y. Farra Saufika Najwa Rosulil Amri Risya Cahya Khayruna
	TIM TAHFIDZ KHUSUS	<i>Dzakiya Hakima Adila</i> <i>Awwalul Hidayati</i> <i>Lu'lu'ul Adha</i> <i>Silvia Nurul Faizah</i> <i>Hafisha Mutiara Aziz</i>

KELAS	NAMA PENGAMPU	NAMA SISWA
6 A	Kelompok 1 Aina Khoiron Nawali. S.Pd.I	Praditya Dhimas Arifin Muhammad Anwar Farhan Abdillah M.Rahbar Oktavia Ramadhani Safitri
	Kelompok 2	Chilya Nafisah

KELAS	NAMA PENGAMPU	NAMA SISWA
6 B	Kelompok 1 Aris Munandar.,M.Pd.I	M. Azhar Masruri M. Fikri Adien Faturahman M. Lintang Kumoro Jati Sultan Khakim Sabila Rosyadi Diki Darmawan Wahyu Nugroho Saputra M. Ghozali

	Kelompok 2 Budi Wahono.S.Pd.I	Anfaula Dinov Farizqi Muhammad Alvin Musthafidz Muhammad Nafi'urrozaqi Rafli Sadam Fikri Fandini Aziz Dwi Ryan Syah Muh. Wisnu Pramudyo
--	----------------------------------	---

D. Kelas Tahfidz Khusus

Kelas Tahfidz khusus merupakan salah satu program unggulan di MI Wahid Hasyim. Kelas tahfidz khusus merupakan suatu wadah untuk menyaring siswa – siswa yang mempunyai kemampuan menghafal lebih cepat dari siswa – siswa pada umumnya. Kelas ini dibuka untuk siswa yang duduk di kelas dua sampai dengan kelas lima. Sebelum masuk kelas tahfidz khusus, siswa di test terlebih dahulu kemampuan membaca (*binnadzri*) dan hafalan (*bilhifdzi*) serta persetujuan dari wali murid terkait izin mengikuti kelas tahfidz khusus. Kelas tahfidz khusus diampu oleh guru atau pengampu yang sudah khatam bilhifdzi 30 juz (*Hafidz dan hafidzah*).

Nama Pengampu	Nama Siswa (kelas)
Ibu Lailatul Maghfiroh.M.Pd.I	Dzakiya Hakima Adila (6) Lu'lu Ulul Adha (6) Aisyah Nur Hasanah (5) Pricilla (5) Nabila Kamilia Azzahra (4) Al Ghumaisha (4) M. Zain Fahrurizal (3) Sasmitha Ajeng Puteri .A (3)

	Khoirun Nisa (2) Daffa Ibrahim N F (2) Musthofa Yasir Q (2)
Ibu Anik Susanti.S.Hum	Awwalul Hidayati (6) Silvia Nurul Azizah (6) Hilmiya Ismi K(5) Katelia Nurul Ahya (5) Rinda Rahma Syahidah (4) Nava Alisya Saputri (3)



	Pajar Nurrohmah (3) Ahmad Zulfan U I (2) Rifaini Cahya N (2) Zhafira Nur Laila A (2) Prina Kharismawati (2)
Ibu Nayyiroh Ibu Arini Zubaidah	Hafisah Mutiara Aziz (6) Aatifah Alfu Nimah(5) Nafi'atu Nadzifa (5) Alifah Nuraini (4) Amelia Nanda Nur'aini (4) Diva Nusantara Ramadani (3) Rosilla Piulita Ranata (3)

	Ratna Listianingsih (3) Raffa Panggih A R (2) Ghandy Azgil A (2)
--	--

E. Jadwal BTA dan Tahfidz MI Wahid Hasyim

KELAS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1 sd 6	07.35– 08.45	07.00– 08.45	07.00– 08.45	07.00– 08.45	07.00-08.45	-

## II. PROGRAM TAHFIDZ ASRAMA MI WAHID HASYIM

### A. Program Harian

No	Progam	S	S	R	K	J	S
1	Pengajian Thafidz dan Takrir setiap ba'da subuh	√	√				
2	Pengajian Takrir wajib setiap sore	√	√	√	√	√	√
3	Pengajian Bin nadzri, Tahfidz, dan Takrir ba'da maghrib	√	√	√		√	

### B. Progam Mingguan

No	Progam	I	II	III	IV
1	Simaan rutin	√		√	
2	Tahsin bersama		√		√

### C. Progam Bulanan

No	Progam	1	2	3	4	5	6
1	Simaan Akbar	√	√	√	√	√	√
2	Evaluasi Pengampu	√	√	√	√	√	√
3							

D. Pembagian Pengampu tim Al-Qur'an

**PENGAMPU QUR'AN ASRAMA MI**

**2016/2017**

<b>Nama Pengampu Putra</b>	<b>Nama Pengampu Putri</b>		
1. Fitriyatul Ummah	1. Imaul Halimah	5. Bingah Elda S	
2. Nuris Firori H	2. Hikmah Maslahah	6. Siti Khairiyah	
3. Lulu H	3. Manda	7. Az-Zahraty An-Nur	
4. Oktia Permata S		8. Fadilla	
		9. Emaliana Zainun N	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM KERJA DAN RENCANA KERJA

**WAKA BID KURIKULUM PESANTREN**

SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

**MADRASAH DINIYAH**

YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA  
MI WAHID HASYIM  
Jl. Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman  
Yogyakarta

## Lampiran VIII

### A. Progam Harian

No	Progam	S	S	R	K	J	S
1	Pendampingan Madin ba'da subuh			√	√		√
2							

### B. Progam Bulanan

No	Progam	1	2	3	4	5	6
1	Evaluasi Pembelajaran	√	√	√			

### C. Progam Tahunan

No	Progam	T.A
1	Pendampingan Persiapam Munaqasyah	
2	Ujian Munaqasyah	

## RENCANA PROGRAM BELAJAR

### MADRASAH DINIYAH

### MI WAHID HASYIM

### SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017

#### 1. Ketercapaian target

Kelas	Program	Target
ULA	Doa sehari-hari dan imla'	Santri mampu menulis arab dengan baik dan benar
		Santri mampu menghafal doa sehari-hari sehingga melaksanakannya dalam kehidupannya.
	Tajwid dan Tahsin	Santri mampu membaca Al-Quran dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar
		Santri mampu mengidentifikasi bacaan nun mati dan tanwin

	Praktik Ibadah	Santri mampu melaksanakan wudhu dan sholat dengan baik dan benar
Wustho	Doa sehari-hari dan imla'	Santri mampu menulis arab dengan baik dan benar dan berlatih untuk tidak menjiplak.
		Santri mampu menghafal doa sehari-hari sehingga melaksanakannya dalam kehidupannya.
	Tajwid dan Tahsin	Santri mampu membaca Al-Quran dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar
		Santri mampu mengidentifikasi bacaan mim mati, ghunnah, qalqalah, alif lam syamsiyah, dan tafkhim tarqiq.
	Praktik Ibadah	Santri mampu melantunkan adzan dan iqamah dengan baik dan benar
Santri mampu melaksanakan shalat sunnah dengan baik dan benar.		
Ulya	Doa sehari-hari dan imla'	Santri mampu menulis arab dengan baik dan benar

		tanpa melihat teks.
		Santri mampu menghafal sehingga melaksanakan doa sehari-hari dalam kehidupannya.
	Tajwid dan Tahsin	Santri mampu membaca Al-Quran dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar
		Santri mampu mengidentifikasi bacaan mad
	Praktik Ibadah	Santri mampu menjadi imam sholat wajib.
		Santri mampu melaksanakan mandi wajib dengan baik dan benar.





**KURIKULUM PESANTREN  
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

Sekretariat: Jl. KH Wahid Hasyim No. 3 Gaten, Condongcatur, Dapok, Sleman, Yogyakarta 55283 Telp. 0274-4333141  
www.mi.ppwahidhasyim.com

**JADWAL MADIN**

<b>Hari / Kelas</b>	<b>Ula</b>	<b>Wustho</b>	<b>Ulya</b>
Senin	<b>Tajwid, Tahsin, dan Tarjim</b>	<b>Fikih</b>	
	Ibu Oktia Permata Sari	Bapak Ainna Khoiron N	Bapak Ibnu Rosidi
Selasa	<b>Akhlak</b>	<b>Akhlak</b>	<b>Akhlak</b>
	Bapak Sukron Muzamil	Ibu Hikmah Maslahah	Ibu Imaul Halimah

Rabu	<b>Fikih</b>	<b>Tajwid, Tahsin, dan Tarjim</b>	<b>Tajwid, Tahsin, dan Tarjim</b>
	Bapak Deny Endika Suteja	Ibu Rofiqotun Najah	Bapak Hakam Al Ma'mun
Kamis	<b>Tutorial Ibadah dan Akhlak</b>	<b>Tutorial Ibadah dan Akhlak</b>	<b>Tutorial Ibadah dan Akhlak</b>
	Ibu Aini Nadiah Iftinan	Ibu Siti Khoiriyah	Bapak Shahrul A. N.
Jum'at	<b>Bahasa Arab</b>	<b>Bahasa Arab</b>	<b>Bahasa Arab</b>
	Ibu Aulia Lina Nashihah	Ibu Az Zahraty Annur	Ibu Heni Aliana
Sabtu	<b>Bahasa Inggris</b>	<b>Bahasa Inggris</b>	<b>Bahasa Inggris</b>
	Ibu Icha Kamila Pratiwi	Ibu Bingah Elda S.	Ibu Farihatul Istiqomah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PEMBAGIAN KELAS**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>		
	<b>ULA</b>	<b>WUSTHO</b>	<b>ULYA</b>
1	Abd Basith	Akmal Fakhur R.	Fatih Kurnia A.
2	Akhwan	Alifah Nur Aini	Fikri Fandini
3	Caesar Julio Sakra	Al Ghumaisa	Hilmiya Ismi Kh.
4	Danru Endika	Amelia Nanda Nur A.	Imam Prasajo D.
5	Desyana Pratiwi	Dalih Miftahul Yasir	Lintang Kumoro J.
6	Fahri Ayat	Danang	M. Al Ghozali
7	Luthfi	Hayunata	Rafli Ramadhan
8	Muhammad Fatir W	Katelia Nurul Ahya	Rafli Sadam
9	Septian	Pricilla Andista Nesya	Risya Cahya Kh.
10	Sultan Haidar		Silvi Nurul F.
11	Salsabila		Sultan Hakim
12			Lu'lu Ulul Adkha
13			Farhan Abdilla
14			Awwalul Hidayati

15			Dzakiya Hakima A.
----	--	--	-------------------

## TARGET

### 1. Fikih

Santri mampu memahami materi-materi seperti dibawah ini:

a. Ula

- 1) Syahadat
- 2) Wudhu
- 3) Sholat
- 4) Pembagian Najis

b. Wustho

- 1) Adzan dan Iqomah
- 2) Puasa
- 3) Shalat Jama'
- 4) Shalat Sunnah

c. Ulya

- 1) Shalat Sunnah
- 2) Zakat
- 3) Haji

### 2. Akhlak

Santri memahami bagaimana bersikap baik kepada Allah, sesama manusia, dan lingkungannya berdasarkan pada materi berikut:

a. Ula

- 1) Kepesantrenan
  - 2) Akhlak yaumiyah
- b. Wustho
- 1) Anak yang taat dan dapat dipercaya
  - 2) Adab anak di rumah
  - 3) Adab anak kepada ibunya.
  - 4) Adab anak kepada ayahnya
  - 5) Adab anak kepada teman-teman rumahnya.
- c. Ulya
- 1) Adab anak kepada saudaranya
  - 2) Adab anak di sekolah
  - 3) Adab anak kepada gurunya
  - 4) Adab anak kepada teman-teman sekolahnya
  - 5) Adab anak sebagai murid dan generasi muslim yang taqwa.

### 3. Tajwid

Santri mampu memahami hukum tajwid dan mempraktikkannya dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan target berikut ini:

- a. Ula
- 1) Mampu membaca huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar.
  - 2) Mampu membaca surah Al-Fatihah dengan makhraj yang benar.
  - 3) Mampu membaca surah An-Nas sampai Ad-Dhuha sesuai dengan makhraj yang benar.

4) Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan nun sukun dan tanwin.

b. Wustho

1) Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan Idhghom Syamsiyah dan Idzhar Qomariyah

2) Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan tafkhim dan tarqiq.

3) Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan mad thobi'i, mad jaiz munfasil, mad wajib muttasil, mad 'iwad, dan mad 'aridh li sukun.

c. Ulya

1) Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan mad.

2) Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan gharib.

#### 4. Tutorial Ibadah dan Akhlak

Santri dapat mempraktikkan materi fikih dan akhlak dalam kesehariannya.

Dengan buku pengontrol, peserta didik mengontrol dirinya dalam bersikap dengan dipantau oleh guru. Adapun target yang ingin dicapai yaitu:

a. Ula

1) Mampu mempraktikkan wudhu dengan baik dan benar

2) Mampu mempraktikkan shalat wajib dengan baik dan benar

3) Mampu mempraktikkan adab kepada guru.

4) Mampu mempraktikkan doa mau makan, setelah makan, masuk masjid, keluar masjid, sebelum tidur, setelah tidur, dan setelah mendengar adzan dalam kesehariannya.

b. Wustho

- 1) Mampu mempraktikkan adzan dan iqomah dengan baik dan benar.
- 2) Mampu mempraktikkan shalat wajib dengan baik dan benar dan menjadi imam.
- 3) Mampu mempraktikkan adab kepada guru dan orang lain.
- 4) Mampu mempraktikkan doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, setelah wudhu, dan bercermin dalam kesehariannya.

c. Ulya

- 1) Mampu mempraktikkan shalat sunnah dengan baik dan benar.
- 2) Mampu mempraktikkan adab terhadap lingkungan
- 3) Mampu mempraktikkan doa mendengar petir, menjenguk orang sakit, dan diberi ilmu yang bermanfaat pada kehidupan sehari-hari.

**5. Bahasa Arab**

Santri mampu mempraktikkan percakapan dengan menggunakan Bahasa Arab sederhana dalam kegiatannya sehari-hari dengan target:

a. Kelas A

- 1) Perkenalan
- 2) Mengenal nama-nama sekitar

b. Kelas B

- 1) Perkenalan

- 2) MC
- 3) Bercerita

c. Kelas C

- 1) Perkenalan
- 2) Percakapan tentang ujian
- 3) Drama singkat

**6. Bahasa Inggris**

Santri mampu mempraktikkan percakapan dengan menggunakan Bahasa Inggris sederhana dalam kegiatannya sehari-hari dengan target:

a. Kelas A

- 1) Perkenalan
- 2) Mengenal nama-nama sekitar

b. Kelas B

- 1) Perkenalan
- 2) MC

3) Bercerita

c. Kelas C

- 1) Perkenalan
- 2) Percakapan tentang ujian
- 3) Drama singkat



## Lampiran IX

### TATA TERTIB

#### ASRAMA TAKHASUS MI WAHID HASYIM

#### BAB I

#### KEWAJIBAN

1. Menjaga nama baik Pondok Pesantren Wahid Hasyim
2. Menjaga nilai-nilai Akhlakul Karimah
  - 2.1 Berkata baik, sopan dan santun kepada siapapun dan dimanapun santri berada
  - 2.2 Menghormati orang tua, guru dan pembina, serta menyayangi teman-teman.
3. Mengikuti kegiatan-kegiatan pondok dan madrasah:
  - 3.1 Mengikuti KBM dan fullday dengan baik
  - 3.2 Mengikuti Mujahadah setiap malam jum'at
  - 3.3 Mengikuti Ziaroh Kubur Almarhum Almaghfurlah KH.Abdul Hadi Syafi'i setiap jum'at pagi
  - 3.4 Mengikuti Muqodaman setiap malan ahad
  - 3.5 Mengikuti Kerja Bakti tiap hari ahad
  - 3.6 Mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang diwajibkan oleh pondok dan madrasah.
4. Mengikuti kegiatan-kegiatan Asrama MI, meliputi:
  - 4.1 Sie. Ubudiyah
    - 4.1.1 Sholat berjama'ah
    - 4.1.2 Mengaji Madin dan al-Qur'an, baik tahfidz maupun binnadzri
    - 4.1.3 Muqodaman setiap 2 minggu sekali
    - 4.1.4 Mengikuti kegiatan pada malam jum'at, baik mujahadah maupun muhadhoroh
  - 4.2 Sie. Kebersihan

- 4.2.1 Melaksanakan Piket Harian sesuai dengan jadwal masing-masing
- 4.2.2 Melaksanakan Piket Mingguan
5. Peraturan keamanan, meliputi:
  - 5.1 Keluar asrama wajib izin kepada pembina
  - 5.2 Kembali ke asrama maksimal pukul 17.00 WIB
  - 5.3 Diperkenankan untuk SMS/ teleponpada minggu II dan IV
  - 5.4 Diijinkan pulang kerumah 1 semester sekali (liburan akhir semester)
  - 5.5 Menonton TV hari Sabtu sore dan Minggu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
6. Menjaga Kebersihan, Kerapian, keindahan, Ketertiban, keamanan dan Kenyamanan Pondok Pesantren.
7. Santri Wajib mematuhi seluruh peraturan yang telah ditetapkan.

## **BAB II**

### **LARANGAN**

1. Mencemarkan nama baik Pondok pesantren Wahid Hasyim
2. Berperilaku tidak sopan dan berkata kotor baik disekolah, asrama dan dimana saja
3. Mengakses internet, membawa dan/atau menggunakan HP tanpa izin pembina/guru
4. Meminta sms kepada mahasiswa/ selain pembina
5. Pulang ke rumah **bukan** dengan orang tua/ wali masing-masing santri
6. Meninggalkan KBM/ membolos sekolah
7. Tidak mengikuti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di sekolah
8. Tidak mengikuti kegiatan Fullday tanpa alasan yang dibenarkan
9. Memakai pakaian yang tidak sopan (bagi santri putri tidak diperkenankan mengenakan celana pendek, celana jeans/ celana ketat)

### **BAB III**

#### **SANKSI-SANKSI**

1. Jika melanggar Bab I poin 1 & 2 akan diserahkan kepada bapak kepala Madrasah dan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim
2. Jika melanggar Bab I poin 3 antara lain:
  - Tidak mengikuti kegiatan madrasah dan pondok : membaca surat al-waqi'ah/ surat Yaasiin dan/ atau menghafalkan juz 'amma kepada pembina dan sesuai pelanggaran
  - Tidak mengikuti Mujahadah, Muqodaman, Ziaroh Makbaroh : membaca surat surat Yaasiin dan/ atau menghafalkan juz 'amma kepada pembina dan sesuai pelanggaran
  - Tidak sholat berjama'ah : menulis istighfar 50 kali
3. Jika melanggar Bab I poin 4 antara lain:
  - Sie. Ubudiyah
    - Menulis istighfar 50 kali/ membaca surat Yaasiin dan/ atau menghafalkan juz 'amma sesuai pelanggaran
  - Sie. Kebersihan
    - Jika tidak melaksanakan piket maka mengganti piket di hari lain
4. Apabila santri melanggar Bab II poin 1-8 maka dikenai sanksi membaca al-waqi'ah/ surat Yaasiin dan/ atau menghafalkan juz 'amma sesuai dengan pelanggaran.
5. Apabila santri melanggar Bab II poin 9 maka dikenai sanksi:
  - Peringatan
  - Baju disita
6. Sanksi dapat berubah sesuai dengan kondisi, dengan batasan sanksi berupa suatu hal yang mendidik untuk santri.

## **BAB IV**

### **KETENTUAN LAIN**

1. Santri diperbolehkan tidak melaksanakan kewajiban pada BAB I piont 3 dan BAB I point 4 apabila sakit
2. Santri diperbolehkan tidak melaksanakan kewajiban pada BAB I point 3.3, 3.4, 4.1.2 dan 4.1.3 apabila sedang udzur syar'i (haid)
3. Ketentuan lain yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diinformasikan lebih lanjut kepada wali sesuai dengan kondisi.

## Lampiran X



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734  
e-mail: tarbiyah@uin\_suka.ac.id

nomor : B-012/Un.02/PGMI/PP.009/1/2017

09 Januari 2017

ifat : biasa

amp. : 1(satu) eksemplar

lal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.  
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Nailatul Fikriyah

NIM : 13480124

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI WAHID HASYIM MELALUI SISTEM PONDOK PESANTREN (*BOARDING SCHOOL*)

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran XI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsudi Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734  
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Na'ilatul Fikriyah  
Nomor Induk : 13480124  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MI  
WAHID HASYIM (BOARDING SCHOOL)"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 23 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Moderator

Dr. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.  
NIP. 19630728 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran XII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Merdeka Adisucipto Telp. 513055, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail: [fb@uin-suka.ac.id](mailto:fb@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0649/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2017

Kepada  
Yth : Pimpinan MI Wahid Hasyim  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MI WAHID HASYIM YOGYAKARTA (BOARDING SCHOOL)", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Na'ilatul Fikriyah  
NIM : 13480124  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Manggis No.82 Gatot, Condongcatur, Depok, Sleman

untuk mengadakan penelitian di **MI Wahid Hasyim**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Maret 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningihah

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
  2. Kajur
  3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
  4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Lampiran XIII

 <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137	
Yogyakarta, 1 Maret 2017	
Kepada Yth. :	
Nomor : 074/2030/Kesbangpol/2017	Bupati Sleman
Perihal : Rekomendasi Penelitian	Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman di Sleman
Memperhatikan surat :	
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	
Nomor : B-0944/Un.G2/DT.1/PN.01.1/02/2017	
Tanggal : 28 Februari 2017	
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal <b>"PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MI WAHID HASYIM YOGYAKARTA (BOARDING SCHOOL)"</b> kepada:	
Nama : NA'ILATUL FIKRIYAH	
NIM : 13490124	
No HP/Identitas : 085743559813/3308104801960011	
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	
Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman, Yogyakarta	
Waktu Penelitian : 3 Maret 2017 a.d 31 Maret 2017	
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.	
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;</li><li>2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;</li><li>3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;</li><li>4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.</li></ol>	
Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.	
Demikian untuk menjadikan maklum.	
 KEPALA BADAN KESBANGPOL DIY  AGUNG SUPRIYONO, SH NIP. 31601028 199203 1 004	
Tembusan disampaikan kepada Yth.:	
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)	
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.	
3. Yang bersangkutan.	



## Lampiran XIV



**YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**  
NSM : 111234040010 STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jl. Wahid Hasyim No. 3 Gatot Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 4333141

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1154/B.8/MI-WH/V/2017

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim,  
menerangkan bahwa :

Nama : NA'ILATUL FIKRIYAH  
NIM : 13.48.0124  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di MI Wahid Hasyim Gatot, dengan judul  
**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH WAHID HASYIM (BOARDING SCHOOL)**. Demikian surat  
keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 24 November 2017

Kepala Madrasah,



**Kris Munanda, M.Pd.I.**  
NIGNS/111234040010 32 9901

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

**MAIL ATUL FIRRIYAH**  
sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"



**Kampus UIN Sunan Kalijaga**  
21-23 Agustus 2013

**Panitia OPAK**  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,  
Wakil Rektor I  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Presiden FEMMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

**Dawamun Ni'am A**  
Ketua  
Sekretaris

## Lampiran XVI



## Lampiran XVIII

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 599621, 512474, Fax. (0274) 599117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016	
Diberikan kepada	
<b>Nama</b>	: <b>NA'ILATUL FIKRIYAH</b>
<b>NIM</b>	: <b>13480124</b>
<b>Jurusan/Pogram Studi</b>	: <b>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SD Muhammadiyah Bodon dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Endang Sulistyawati, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai <b>95.05 (A)</b> .	
Yogyakarta, 2 September 2016	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Adhi Setiyawan NIP. 19800901 200801 1 011	
<p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

di berikan kepada

Nama : NAVILATUL FIKRIYAH  
 NIM : 13480124  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Februari 2016  
 Kepala STIPD  
  
 Agung Fatmanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai

Angka	Nilai	Tingkat	Predikat
85 - 100	A	Sangat Baik	Sangat Memuaskan
71 - 84	B	Baik	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup	Cukup
41 - 55	D	Kurang	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang	Sangat Kurang

## Lampiran XX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.25.4482/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NA'ILATUL FIKRIYAH**  
Date of Birth : **January 08, 1998**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 28, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXI

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكرسية بوجوكارتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UN.02/L.4/PM.03.2/6.48.15.20/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Na'ilatul Fikriyah :  
تاريخ الميلاد : ٨ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ سبتمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

حوكجاكرتا، ١ سبتمبر ٢٠١٦  
السدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## Lampiran XXII

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Biodata Pribadi

Nama : Na'ilatul Fikriyah  
NIM : 13480124  
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 8 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat Asal : Tulung RT 03 RW 01, Pasuruhan, Mertoyudan,  
Magelang, 56172.  
Alamat Sekarang : Jl. Manggis No. 82, Gatén, Condongcatur, Depok,  
Sleman.  
Alamat email : [nailafikri28@gmail.com](mailto:nailafikri28@gmail.com)  
No. HP : 085743558613



#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Pasuruhan 2 (2000-2001)
- b. SD Negeri Pasuruhan 1 (2001-2007)
- c. SMP N 2 Mertoyudan (2007-2010)
- d. SMK Syubbanul Wathon (2010-2013)
- e. S1 Jurusan PGMI UIN Kalijaga (2013-sekarang)



2. Pendidikan Non Formal

- a. PP. Asri Tegalrejo (2010-2013)
- b. Madrasah Diniyah Wahid Hasyim (2013-2017)

